



**Press Release**  
**16/2022**

### **“Pendapatan PP Presisi Meningkat 24,7% Menjadi Rp829,8Miliar”**

**Jakarta, 10 Mei 2022** – Pendapatan PP Presisi meningkat 24,7% menjadi Rp829miliar pada kuartal pertama 2022, dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp665miliar, dari sektor konstruksi yang termasuk didalamnya proyek-proyek infrastruktur dan jasa pertambangan mendominasi dalam menyumbang pendapatan sebesar Rp753,5miliar atau 90,8% dari total pendapatan. "Segmen usaha konstruksi berkontribusi sebesar 90,8% yang mencatatkan peningkatan sebesar 34,2% year on year dari Rp561,6 miliar menjadi Rp753,5miliar. Peningkatan tersebut berasal dari proyek jasa pertambangan yaitu Proyek Weda Bay Nickel, Proyek Morowali, Proyek MHU dan Jalan Hauling HPJ, serta proyek infrastruktur seperti Proyek Tol Indrapura Kisaran, Proyek Kolaka, Proyek PLTU Sulut Site Development, Proyek Dermaga Belinyu, Proyek Bandara Sentani dan Sepinggangan Balikpapan, Proyek Tol Cinere Kukusan, dan Proyek Revitalisasi Bandara Halim ujar M. Arif Iswahyudi, Direktur Keuangan, Manrisk & Legal PT PP Presisi Tbk.

“Segmen usaha jasa pertambangan berkontribusi sebesar Rp137,7miliar, lebih besar dari tahun lalu sebesar Rp32,6miliar yang mana hal ini akan menambah optimisme dan kepercayaan diri kami sebagai sumber *recurring income*. Kami juga membukukan laba *joint venture* atas proyek pembangunan Bandara Dhoho Kediri yang berasal dari entitas anak kami, LMA sebagai kontraktor utama sekaligus menjadi *lead of consortium* sebesar Rp11,2miliar pada kuartal pertama ini.”, tambah Arif.

Peningkatan kinerja tersebut juga sesuai dengan peningkatan laba bersih sebesar 27% yoy dari Rp30,9miliar (1Q22) menjadi Rp39,2miliar (1Q22). Posisi keuangan kami juga mengalami penguatan yang ditandai dengan peningkatan total asset sebesar 3,3% dari sebesar Rp7,02triliun (31 Desember 2021) menjadi Rp7,26 triliun (31 Maret 2022), total debt meningkat 1,3% dari sebesar Rp2,15 triliun (31 Desember 2021) menjadi Rp2,18 triliun (31 Maret 2022) seiring dengan pembiayaan capex pembelian alat berat yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan perolehan kontrak baru pada jasa pertambangan, dimana 52,7% dari total kontrak baru tahun 2022 hingga saat ini berasal dari jasa pertambangan yang membutuhkan dukungan ketersediaan alat berat dalam jumlah besar. Sementara itu peningkatan total ekuitas sebesar 1,3% dari sebesar Rp2,97triliun (31 Desember 2021) menjadi Rp3,01triliun (31 Maret 2022) seiring dengan peningkatan laba bersih Perseroan.

“Seiring dengan kebijakan dalam pembiayaan capex, maka beberapa rasio keuangan terutama untuk rasio *leverage* mengalami pergerakan, seperti *debt service ratio* bergerak dari 1,13 (31 Des 2021) menjadi 1,79 (31 Mar 2022), Ebitda to Interest dari 4,68 (31 Des 2021) menjadi 4,86 (31 Mar 2021) dan DER Interest Bearing dari 0,72 (31 Des 2021) menjadi 0,72 (31 Mar 2022). Namun demikian, kami masih dapat menjaga rasio-rasio tersebut tetap dalam batasan *covenant* yang dipersyaratkan perbankan. Di sisi lain, terdapat peningkatan pada rasio profitabilitas pada ratio ROA naik sebesar 22,6% dari 1,76% (1Q21) menjadi 2,16% (1Q22) dan ROE juga meningkat 21% dari 4,29% (1Q21) menjadi 5,19% (1Q22)”, ujar Arif.

“Dari sisi kinerja, peningkatan kinerja maupun perolehan kontrak baru pada segmen usaha jasa pertambangan, kami harapkan dapat terus meningkat pada triwulan berikutnya dan menjadi sumber *recurring income* yang dapat meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan”, tutup Arif Iswahyudi.

-- selesai --

#### **Sekilas Mengenai PT PP Presisi Tbk**

PT PP Presisi Tbk merupakan perusahaan konstruksi terintegrasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa konstruksi secara terintegrasi meliputi civil work, structure work, plant, integrated mining services, dan heavy equipment rental, yang memberikan value added kepada para konsumen. Perseroan menerapkan business excellence, meliputi penerapan ERP-SAP, ISO 9001:2015, Management Quality, ISO 14001:2007 Environmental Management System, serta OHSAS 18001:2015 Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment, dan Quick Response Unit.

#### **Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:**

Adelia Auliyanti [Sekretaris Perusahaan] Telp.: (62-21) 824 83255

Email: corsec@pp-presisi.co.id



**Press Release**  
**16/2022**

### **“PP Presisi's Revenue Increases 24.7% to Rp829.8Billion”**

**Jakarta, 10 May 2022** – PP Presisi's revenue increased by 24.7% to Rp829billion in the first quarter of 2022, compared to the same period last year of Rp665billion, from the construction sector which includes infrastructure projects and mining services, which dominated in contributing revenue of Rp753, 5billion or 90.8% of total revenue. The construction business segment contributed 90.8% which recorded an increase of 34.2% year on year from Rp561.6billion to Rp753.5billion. The increase came from mining service projects, namely the Weda Bay Nickel Project, the Morowali Project, the MHU Project and the HPJ Hauling Road, as well as infrastructure projects such as the Indrapura Kisaran Toll Project, the Kolaka Project, the PLTU Sulut Site Development Project, the Belinyu Pier Project, the Sentani and Sepinggan Airport Projects. Balikpapan, the Cinere Kukusan Toll Project, and the Halim Airport Revitalization Project, said M. Arif Iswahyudi, Director of Finance, Manrisk & Legal at PT PP Presisi Tbk.

“The mining services business segment contributed Rp137.7billion, higher than last year's Rp32.6billion, which will increase our optimism and confidence as a source of recurring income. We also booked a joint venture profit on the Dhoho Kediri Airport construction project which came from our subsidiary, LMA as the main contractor as well as being the lead of the consortium of Rp11.2billion in the first quarter,” added Arif.

The increase in performance was also consistent with the increase in net profit by 27% yoy from Rp30.9billion (1Q22) to Rp39.2billion (1Q22). Our financial position also strengthened as indicated by an increase in total assets of 3.3% from Rp7.02trillion (31 December 2021) to Rp7.26 trillion (31 March 2022), total debt increased by 1.3% from Rp2.15trillion (31 December 2021) to Rp2.18trillion (31 March 2022) in line with the capex financing for the purchase of heavy equipment used to support the growth in obtaining new contracts for mining services, of which 52.7% of the total new contracts in 2022 to date have come from from mining services that require the support of the availability of heavy equipment in large quantities. Meanwhile, an increase in total equity of 1.3% from Rp.2.97trillion (31 December 2021) to Rp3.01trillion (31 March 2022) in line with the increase in the Company's net profit.

“Along with the policy on capex financing, several financial ratios, especially the leverage ratio, have moved, such as the debt service ratio moving from 1.13 (31 Dec 2021) to 1.79 (31 Mar 2022), Ebitda to Interest from 4.68 (31 Dec 2021) to 4.86 (31 Mar 2021) and Interest Bearing DER from 0.72 (31 Dec 2021) to 0.72 (31 Mar 2022). However, we are still able to keep these ratios within the limits of the covenants required by the banking system. On the other hand, there was an increase in the profitability ratio in the ROA ratio, which rose by 22.6% from 1.76% (1Q21) to 2.16% (1Q22) and ROE also increased by 21% from 4.29% (1Q21) to 5,19% (1Q22)”, said Arif.

'In terms of performance, improved performance and the acquisition of new contracts in the mining services business segment, we hope to continue to increase in the next quarter and become a source of recurring income that can increase sustainable growth,' concluded Arif Iswahyudi.

--- end of release ---

#### **PT PP Presisi at a glance**

PT PP Presisi Tbk is a leading integrated construction company in Indonesia that provides integrated construction services including civil work, structure work, plants, integrated mining services, and heavy equipment rental, which provide added value to consumers. The Company implements business excellence, including the implementation of ERP-SAP, ISO 9001:2015, Quality Management, ISO 14001:2007 Environmental Management System, and OHSAS 18001:2015 Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment, and Quick Response Units.

#### **For further information, please contact us:**

Adelia Auliyanti [Corporate Secretary] Telp.: (62-21) 824 83255.

Email: corsec@pp-presisi.co.id